

**DAMPAK *QUICK COUNT* PILPRES 2014 TERHADAP HARGA *KURS USD*,
ABNORMAL RETURN DAN AKTIVITAS VOLUME PERDAGANGAN SAHAM
DI BEI (UJI KASUS PADA SAHAM YANG TERDAFTAR DALAM
KELOMPOK PERUSAHAAN LQ-45)**

Sahala Purba & Mulatua Silalahi

Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Methodist Indonesia

ABSTRACT

The Purpose of this research is to recognize and analyze the different rate of exchange USD rate averagely abnormal return and the volume activities of trade share (TVA) on the share of LQ-45 before and after the President Election 2014 from the second to sixteenth of July 2014. This research uses event study, where is done the observation against the USD share of circulation. Averagely abnormal return and averagely the volume of share trade for 5 days before and 5 days after the President Election 2014.

The method in this research uses the secondary data that is gotten from Indonesia Bank, Stock Exchange Indonesia Board, and the Capital Market of Centra Data. Data is used in this research covered with the middle USD rate of exchange, the closing daily rate of exchange, share index LQ-45, the daily volume of share trade, and number of turning share. Return expectations uses the model that is in line with market adjusted model. Mean while the samples that are used are the USD to the rate and the coming share into the table of LQ-45 in the Stock Exchange Indonesia Board.

The result of research showed (1) Based on the different test statistic there is no significant difference before and after the President Election 2014 against the value of USD rate exchange averagely. (2) From the result of different test statistic averagely abnormal return share on periodic of President Election 2014. (3) While from the different test result averagely the volume of share trade (TVA) found the significant difference against the averagely volume of share trade (TVA) previously and after the President Election.

Key Words : The Value of USD Rate of Exchange, Averagely Abnormal Return, Averagely Volume of Share Trade, President Election 2014

PENDAHULUAN

Tujuan investor menginvestasikan modalnya adalah untuk memperoleh keuntungan (return) yang maksimal dengan risiko tertentu. Dengan adanya pasar modal maka investor dapat melakukan diversifikasi investasi dengan membentuk portofolio sesuai dengan keuntungan (return) yang diharapkan dan risiko yang bersedia ditanggung.

Investasi yang efisien adalah investasi yang memberikan risiko tertentu dengan tingkat keuntungan yang maksimum atau tingkat keuntungan tertentu dengan risiko yang minimal (Jogiyanto, 2008).

Kurs Rupiah terhadap Dollar AS sudah beberapa hari ini berada di kisaran 11.800an. Kurs Rupiah selama prosesi Pemilu 2014 telah mengalami pelemahan signifikan dan kian hari kian

parah. Harga - harga barang juga cenderung naik. Perekonomian global memang sedang mengalami banyak masalah, khususnya di AS dan Tiongkok yang menjadi partner dagang utama Indonesia.

Pemilihan Presiden (Pilpres) adalah proses pemilihan orang-orang untuk memimpin negara ini selama 5 tahun kedepan. Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan, yaitu:

1. Apakah terdapat perbedaan Harga Kurs USD sebelum dan sesudah peristiwa hasil Quick Count Pemilihan Presiden 2014?
2. Apakah terdapat perbedaan rata-rata abnormal return yang diperoleh para investor sebelum dan sesudah peristiwa hasil Quick Count Pemilihan Presiden 2014 di BEI?
3. Apakah terdapat perbedaan rata-rata aktivitas volume perdagangan saham sebelum dan sesudah peristiwa hasil Quick Count Pemilihan Presiden 2014 di BEI?

TINJAUAN PUSTAKA

Pemilihan Presiden 2014

Pemilihan Presiden (Pilpres) adalah proses pemilihan orang-orang untuk memimpin negara ini selama 5 tahun kedepan.

Pengertian nilai tukar (*foreign exchange rate*) menurut Cornelius Luca di dalam bukunya yang berjudul "Trading in the *Global Currency Markets*". Adalah sebagai berikut:

"An exchange rate is therefore the price of one currency in terms of another." (Luca, 1995:1).

Dari definisi tersebut, nilai tukar valuta asing dapat diartikan sebagai

harga suatu mata uang terhadap mata uang negara lain.

Frank J. Fabozzi dan Franco Modigliani dalam buku "*Capital Markets*" memberikan definisi mengenai nilai tukar sebagai berikut:

"An exchange rate is defined as the amount of one currency that can be exchanged per unit of another currency, or the price of one currency in terms of another currency." (Fabozzi dan Modigliani, 2002:664)

Madura (2008) menjabarkan beberapa faktor yang mempengaruhi nilai tukar mata uang suatu Negara dengan mata uang Negara lain, yaitu:

- a. perubahan tingkat inflasi relative
- b. Perubahan tingkat suku bunga relative
- c. perubahan tingkat pendapatan relative
- d. Pengendalian pemerintah
- e. Ekspektasi masa depan

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Penelitian ini akan menganalisis perbedaan abnormal return dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan presiden (pilpres) 09 Juli 2014 sedangkan penelitian terdahulu menganalisis pengaruh abnormal return peristiwa 27 Juli 1996, peristiwa pergantian presiden RI 23 Juli 2001, dan pengaruh pemilihan umum legislative tahun 2009

2. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu pada perusahaan LQ-45 periode 02 Juli 2014 - 16 Juli 2014, sedangkan pada penelitian terdahulu sampelnya menggunakan periode tanggal dan tahun sesuai dengan peristiwa berlangsung.

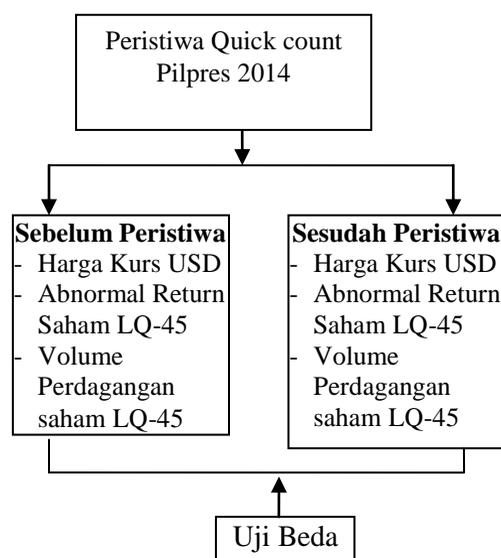
3. Pada penelitian ini menambah variabel independen Harga Kurs USD

sedangkan pada penelitian terdahulu hanya memiliki dua variabel independen yaitu abnormal return dan volume saham.

Pertimbangan-pertimbangan yang mendasari pemilihan saham yang masuk di ILQ-45 adalah likuiditas dan kapitalisasi pasar dengan kriteria sebagai berikut (Jogiyanto, 2008):

1. Selama 12 bulan terakhir, rata-rata transaksi saham masuk dalam urutan 60 terbesar dari total transaksi saham di pasar reguler.
2. Selama 12 bulan terakhir, rata-rata nilai kapitalisasi pasarnya masuk dalam urutan 60 terbesar di pasar reguler.
3. Telah tercatat di BEI paling tidak selama 3 bulan.

Berdasarkan kesimpulan di atas dan hasil-hasil penelitian terdahulu, serta sesuai dengan tujuan penelitian yang telah disebutkan di atas, maka dibangun kerangka konseptual teoritis seperti terlihat pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang sahamnya termasuk dalam saham LQ-45, yaitu sebanyak 45 perusahaan

Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yang berarti bahwa populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu sesuai dengan yang dikehendaki peneliti. Kriteria kurs USD dan saham yang akan dilakukan penelitian untuk dijadikan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kurs USD yang diambil adalah kurs tengah bank Indonesia mulai dari tanggal 2 Juli 2014 sampai 16 Juli 2014.
2. Saham tercatat sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang termasuk dalam kelompok perusahaan LQ-45 selama periode penelitian dari tanggal 02 Juli 2014 - 16 Juli 2014
3. Aktif diperdagangkan selama periode penelitian. Berdasarkan kriteria pemilihan sampel di atas, diperoleh jumlah sampel sebanyak 45 perusahaan.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Objek Penelitian

Objek merupakan hal utama dalam melakukan suatu kegiatan penelitian atau objek penelitian merupakan suatu permasalahan yang dijadikan sumber topik untuk penelitian dalam rangka menyusun suatu laporan. Adapun

pengertian objek penelitian menurut Sugiyono (2004:13), mengatakan bahwa objek penelitian adalah sebagai berikut : “Sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu)”.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dimana populasi yang menjadi sampel penelitian ini adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu sesuai dengan yang dikehendaki oleh sipenulis. Adapun yang jadi kriteria sampel ini adalah sebagai berikut:

1. Kurs Tengah Bank Indonesia yang diperoleh dari tanggal 2 Juli 2014 sampai 16 Juli 2014
2. Saham LQ-45 yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terbit dari tanggal 2 Juli 2014 – 16 Juli 2014
3. Aktif diperdagangkan selama periode penelitian

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel di atas, diperoleh jumlah sampel tetap sebanyak 45 perusahaan. Setelah dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan bantuan SPSS, maka didapat hasilnya uraian dibawah ini.

Analisis Deskriptif Perkembangan Nilai Tukar

Nilai tukar merupakan satuan nilai tukar rupiah terhadap Dollar AS yang berarti nilai yang mencerminkan harga kurs tengah dollar USD. Data diambil mulai dari tanggal 2 Juli 2014 sampai 16 Juli 2014. Berikut tabel perkembangan kurs USD.

**Tabel 4.1
Tabel Harga Kurs Beli, kurs Jual dan
Kurs Tengah**

Tanggl	Kurs Beli	Kurs Jual	Kurs Tengah
2/7/2014 (t-5)	11.795	11.913	11.854
3/7/2014(t-4)	11.903	12.023	11.963
4/7/2014(t-3)	11.823	11.946	11.884,5
7/7/2014(t-2)	11.728	11.846	11.787
8/7/2014(t-1)	11.637	11.753	11.695
10/7/2014(t+1)	11.491	11.607	11.549
11/7/2014(t+2)	11.569	11.685	11.627
14/7/2014(t+3)	11.569	11.685	11.627
15/7/2014(t+4)	11.650	11.768	11.709
16/7/2014(t+5)	11.746	11.864	11.805

Sumber : Bank Indonesia

Berdasarkan tabel 4.1 maka didapat maka dihitung rata-rata (mean) dan standar deviasi dari masing-masing variabel harga kurs USD, sebagaimana tabel 4.2 berikut ini:

**Tabel 4.2
Statistik Deskriptif Variabel Harga
Kurs USD**

Variabel	Kondisi	Mean	Standar deviasi
Harga Kurs USD	Sebelum	11.837	101,347
	Sesudah	11.722	97,297

Sumber : data diolah (2015)

Tabel 4.2 di atas memperlihatkan rata-rata(mean) dan standar deviasi dari variabel harga kurs USD, sebagai berikut:

1. Rata-rata Harga kurs USD sebelum

Pemilihan Presiden sebesar 11.837 dengan standar deviasi sebesar 101,347

2. Rata-rata Harga kurs USD sesudah Pemilihan Presiden sebesar 11.722 dengan standar deviasi sebesar 97,297

Abnormal Return

Pengujian ini diawali dengan menghitung rata-rata abnormal return (AAR) untuk ke 45 perusahaan, kemudian hasil AAR ini dipilih menjadi 2 kelompok, yaitu AAR sebelum peristiwa dan AAR setelah peristiwa. Data inilah yang kemudian diuji signifikansinya dengan bantuan SPSS.

Volume Perdagangan Saham (TVA)

Adanya perbedaan rata-rata aktivitas volume perdagangan saham pada periode pengamatan sebelum dan sesudah peristiwa menunjukkan bahwa para investor merespon pasar saham yang begitu apresiatif terhadap pelaksanaan peristiwa pemilihan presiden tanggal 09 Juli yang lalu, dan kalangan analisis pasar modal sudah memprediksi sebelumnya menyusul diumumkannya hasil pemilihan presiden 2014 serta dipengaruhi oleh perkembangan politik pada saat tersebut dimana partai yang tergabung dalam oposisi lebih besar sebesar 63% dibandingkan partai pendukung pemerintah sebesar 37%.

Pengujian hipotesis

Hipotesis 1

Hipotesis pertama dalam penelitian ini “Terdapat perbedaan harga kurs USD sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan presiden 2014”. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu perlu diketahui apakah

data dari kedua variabel kurs USD sebelum dan sesudah pemilihan presiden berdistribusi normal.

Dari pengujian Z-test dengan Kolmogorov-Smirnov diperoleh inferensi bahwa kedua variabel memiliki distribusi data yang normal, sehingga dapat diteruskan analisisnya ke dalam statistik parametrik, yang dalam hal ini alat ukur statistik yang relevan adalah dengan rumus *paired sample t-test*.

Tabel 4.3

Paired Sampel Test Variabel Harga Kurs USD

		Pair 1
		Harga Kurs sebelum – Harga Kurs sesudah
Paired Difference s	Mean	173,30000
	Std. Deviation	187,24770
	Std. Error Mean	83,73972
	95%Confidence Interval of the Difference	-59,19872
		405,79872
t		2,070
df		4
sig. (2-tailed)		0,107

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Uji *paired sample t-test* di atas memperlihatkan nilai t atau t-value sebesar 2,070 dengan signifikansi (sig) sebesar 0,107. Oleh karena sig sebesar 0,107 > 0,05, maka inferensi yang diambil adalah menolak hipotesis yang berbunyi “terdapat perbedaan harga kurs USD sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan presiden 2014” pada taraf kepercayaan 95%. Tidak berpengaruhnya harga kurs USD sebelum dan sesudah pilpres disebabkan oleh perkembangan politik pada saat tersebut dimana partai yang tergabung dalam oposisi lebih besar sebesar 63% dibandingkan partai pendukung pemerintah sebesar 37%..

Hipotesis 2

Hipotesis kedua dalam penelitian ini “Terdapat perbedaan rata-rata abnormal return yang diperoleh para investor sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan presiden 2014”. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu perlu diketahui apakah data dari kedua variabel abnormal return sebelum dan sesudah pemilihan presiden berdistribusi normal atau tidak.

Dari pengujian Z-test dengan Kolmogorov-Smirnov diperoleh inferensi bahwa kedua variabel memiliki distribusi data yang normal, sehingga dapat diteruskan analisisnya ke dalam statistik parametrik, yang dalam hal ini alat ukur statistik yang relevan adalah dengan rumus *paired sample t-test*.

Tabel 4.4
Paired Sampel Test Variabel rata-rata Abnormal Return

		Pair 1
		AR sebelum – AR sesudah
Paired	Mean	5,3626472
Differenc	Std. Deviation	0,106853
es	Std. Error	
	Mean	0,0015929
	95%Confidenc	
	e Interval	5.3594370
	of the	
	Difference	5.3658574
t		
df		3.366,648
sig. (2-		44
talled)		0,000

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Uji *paired sample t-test* di atas memperlihatkan nilai t atau t-value sebesar 3.366,648 dengan signifikansi (sig) sebesar 0,000. Oleh karena sig sebesar $0,000 < 0,05$, maka inferensi yang diambil adalah menerima hipotesis yang berbunyi “Terdapat perbedaan rata-rata abnormal return yang diperoleh investor antara sebelum dan sesudah peristiwa

pemilihan presiden 2014” pada taraf kepercayaan 95%. Perbedaan ini juga dipengaruhi oleh perkembangan politik pada saat tersebut dimana partai yang tergabung dalam oposisi lebih besar sebesar 63% dibandingkan partai pendukung pemerintah sebesar 37%..

Hipotesis 3

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini “Terdapat perbedaan rata-rata aktivitas volume perdagangan saham sebelum dan sesudah peristiwa Pemilihan Presiden 2014”. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu perlu diketahui apakah data dari kedua variabel volume perdagangan saham antara sebelum dan sesudah pemilihan presiden berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data ini akan menggunakan formula Z-test dari Kolmogorov Smirnov, dengan kaidah sebagai berikut:

1. Jika $\text{sig} \leq 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal
2. Jikga $\text{sig} > 0,05$, maka data berdistribusi normal

Tabel. 4.5
**Uji Normalitas data variable
Volume Perdagangan Saham**

		sebelu m_TV	sesud ah_TV
N		45	45
Normal	Mean	,0208	,0215
Parameters		288	718
(a,b)	Std.	,0887	,0735
	Deviation	8780	6614
Most	Absolute	,420	,391
Extreme	Positive	,420	,391
Differences	Negative	-,407	-,385
Kolmogorov-Smirnov Z		2,817	2,623
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000	,000

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Tabel di atas memperlihatkan nilai

signifikansi (sig) sebelum dan sesudah pemilihan presiden 2014 bernilai 0,000. Oleh karena sig sebesar $0,000 < 0,05$, maka volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pemilihan presiden 2014 tidak berdistribusi normal. Maka tahap selanjutnya dilakukan transformasi menggunakan logaritma 10 atau LN agar data menjadi normal. Adapun data setelah ditransformasi dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel. 4.6
Uji Normalitas setelah dilakukan transformasi dengan menggunakan LG

		sebelum_tv	sesudah_tv
N		45	45
Normal Parameters(a,b)	Mean	-	-
		6,9747	6,550
		67660	20182
	Std. Deviation	2,2983	2,199
		06415	00220
		6	29
Most Extreme Differences	Absolute	,137	,122
	Positive	,137	,122
	Negative	-,071	-,097
Kolmogorov-Smirnov Z		,922	,820
Asymp. Sig. (2-tailed)		,363	,513

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Table di atas memperlihatkan nilai Z atau Z-value dari masing-masing rata-rata volume perdagangan saham adalah:

1. Nilai Z atau Z—value untuk variabel rata-rata volume perdangan saham sebelum pemilihan presiden sebesar 0,922 dengan signifikansi (sig) sebesar 0,363. Oleh karena sig sebesar $0,363 > 0,05$, maka inferensi yang diambil adalah data rata-rata volume perdagangan saham sebelum pemilihan presiden berdistribusi

normal.

2. Nilai Z atau Z—value untuk variabel rata-rata volume perdangan saham sesudah pemilihan presiden sebesar 0,820 dengan signifikansi (sig) sebesar 0,513. Oleh karena sig sebesar $0,513 > 0,05$, maka inferensi yang diambil adalah data rata-rata volume perdagangan saham sesudah pemilihan presiden berdistribusi normal.

Dari pengujian Z-test dengan Kolmogorov-Smirnov diperoleh inferensi bahwa kedua variabel memiliki distribusi data yang normal, sehingga dapat diteruskan analisisnya ke dalam statistik parametric, yang dalam hal ini alat ukur statistik yang relevan dengan menggunakan rumus *paired sample t-test*.

Tabel 4.7
Paired Sampel Test Variabel rata-rata Volume Perdagangan Saham

		Pair 1
		TV sebelum
		-
		TV sesudah
Paired Differences	Mean	-,4245658
	Std. Deviation	,3696235
	Std. Error Mean	,0551002
	95%Confidence Interval of the Difference	-5,5356130
		-,3135187
t		-7,705
df		44
sig. (2-tailed)		,000

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Uji *paired sample t-test* di atas memperlihatkan nilai t atau t-value sebesar -7,705 dengan signifikansi (sig) sebesar 0,000. Oleh karena sig sebesar $0,000 < 0,05$, maka inferensi yang diambil adalah menerima hipotesis yang berbunyi “Terdapat perbedaan rata-rata volume perdagangan saham yang

diperoleh investor antara sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan presiden 2014” pada taraf kepercayaan 95%. Tanda minus (-) di depan nilai t memperlihatkan bahwa rata-rata volume perdagangan saham sebelum pemilihan presiden lebih kecil daripada rata-rata volume perdagangan saham sesudah pemilihan presiden, sebagaimana tampak pada uraian statistik deskriptif dan penyajian grafik sebelumnya. Serta dipengaruhi oleh perkembangan politik pada saat tersebut dimana partai yang tergabung dalam oposisi lebih besar sebesar 63% dibandingkan parta pendukung pemerintah sebesar 37%..

Temuan penelitian tersebut sangat sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Nurhaeni (2009) yang menemukan dampak pemilihan umum legislative Indonesia tahun 2009 terhadap volume perdagangan saham bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata volume perdagangan saham sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan legislative 2009, yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan selama periode pengamatan yang diujikan.

Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis

Penelitian dengan menggunakan *event study* pada peristiwa pemilihan presiden 2014, menunjukkan bahwa peristiwa ini memiliki kandungan informasi (*information content*) yang menyebabkan pelaku pasar bereaksi terhadap peristiwa tersebut. Peristiwa pemilihan presiden merupakan pesta demokrasi di Indonesia, dimana rakyat mempunyai hak untuk menetapkan pemimpinnya pada 5 tahun yang akan

datang. Peristiwa Pilpres tersebut telah diantisipasi sebelumnya oleh pelaku pasar modal dalam hal ini investor. Informasi tersebut yang telah diantisipasi bersifat instan dan pengaruhnya akan langsung dirasakan pada saat kejadian atau setelahnya (Ang, 1997)

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah peneliti lakukan pada bab sebelumnya, maka penelitian yang tujuan mengetahui dan menganalisis perbedaan harga kurs USD, abnormal return dan aktivitas volume perdagangan (TVA) sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan presiden 2014 menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji beda statistik terhadap harga kurs tengah USD selama periode peristiwa pemilihan presiden 2014 tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pemilihan presiden 2014.
2. Dari hasil uji beda statistik rata-rata abnormal return saham selama periode peristiwa pemilihan presiden 2014, ditemukan bahwa terdapat perbedaan rata-rata abnormal return yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan presiden 2014.
3. Sedangkan dari hasil uji beda statistik rata-rata volume perdangan saham (TVA) terdapat perbedaan yang signifikan terhadap rata-rata volume perdagangan volume saham (TVA) sebelum dan sesudah pemilihan presiden 2014.

Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang disimpulkan, dapat dikemukakan

saran sebagai berikut :

1. Untuk penelitian yang akan datang harga kurs tengah yang diteliti lebih banyak lagi sesuai ekspor dan impor yang dilakukan oleh negara Indonesia terhadap negara asing.
2. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya melihat pengaruh abnormal return dan volume perdagangan saham dengan menggunakan indeks gabungan (IHSG) yang dijadikan sampel penelitian sehingga hasilnya akan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ang, Robert, 1997, *The Intelligent Guide To Indonesian Capital Market*, Edisi 1, Mediasoft Indonesia, Jakarta.

Arif Budiarto dan Zaki Baridwan, 1999, *Pengaruh pengumuman Right Issue terhadap tingkat keuntungan dan likuiditas saham periode 1994-1996*, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol.2 No.1, Januari.

Fama, Eugene F, 1970. "Efficient Capital Market: A Review of Theory and Empirical Work", Journal of Financial, Vol. 25, p. 383-417.

Gita, Edy, 2004. "Reaksi Harga dan Volume Perdagangan Saham di Bursa Efek Jakarta Terhadap Peristiwa Peledakan Bom di JW Marriot 5 Agustus 2003", Utilitas Vol. 12 No.2, Juli 2004

Hari Sunarto, 1996. "Manajemen Portofolio", Makalah kegiatan Stock Exchange Game III, FE UKSW

Harijono, 1999. "Event Study". Cetakan Pertama. Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana. Salatiga.

Husnan, Suad, 1998. "Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis

Investasi, UUP,AMP YKPN, Yogyakarta.

Imam Ghozali, 2001. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS", Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Jogiyanto, 2000. "Teori Portofolio dan Analisis Investasi", BPFE Yogyakarta, Edisi Kedua, Yogyakarta.

Jogiyanto Hartono, 2005. "Pasar Efisien secara Keputusan", PT Gramedi Pustaka Utama, Jakarta.

Jogiyanto Hartono, 2008. "Teori Portofolio dan Analisis Investasi", BPFE Yogyakarta, Edisi Kelima, Yogyakarta.

Kritzman, Mark P, 1994. "What Praticioners Need to know About Event Study". Financial Analyst Journal. November-December 1994.

Lamasigi Treisye Ariance, 2002. "Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Pergantian Presiden Republik Indonesia 23 Juli 2001: Kajian Terhadap Return Saham LQ-45 di PT. Bursa Efek Jakarta",

Simposium Nasional. Akuntansi 5, Semarang, 5-6 September 2002.

Marzuki Usman, dkk, 1990. *ABC Pasar Modal Indonesia*, LPPI/IBI, ISEI, Jakarta.

Munawaroh, 2009. "Analisis Perbandingan Abnormal Return dan Trading Volume Activity (TVA) Sebelum dan setelah Suspend BEI" Tesis Magister Manajemen Universitas Diponegoro, Semarang (Tidak dipublikasikan)